

## **Bab IV**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan beberapa hal terkait dengan “Peran Dnas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bantul Dalam Menstabilkan Harga Kebutuhan Pokok Pada Tahun 2013”. Berdasarkan permasalahan – permasalahan yang dijelaskan sebelumnya dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran terkait peran Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi.

#### **1. Kesimpulan**

Dari data yang ditemukan dilapangan seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa idealnya Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi memiliki kontribusi yang besar dalam kestabilan harga pangan di daerah. Meskipun pada kenyataannya Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bantul belum mampu memberikan upaya yang efektif berkaitan dengan kestabilan harga pangan. Sesuai dengan beberapa indikator yang telah ditentukan mulai dari operasi pasar, sosialisasi dan pembinaan, pemantauan, pengadaan barang dan jasa hingga pengelolaan gudang dengan sistem resi gudang bisa belum mampu mentabilkan harga kebutuhan pokok secara berkelanjutan karena dampaknya saat ini hanya bersifat sementara.

Meskipun Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi

pendataan yang belum akurat karena kendala teknologi sehingga menyebabkan sosialisasi yang belum merata, kesadaran berbagai pihak seperti para petani masih minim sehingga belum berpartisipasi maksimal dalam Sistem Resi Gudang, kesadaran dari para pedagang yang masih sering melakukan kecurangan yang merugikan konsumen, cuaca yang tidak menentu hingga harga pasar dunia. Untuk harga pangan sendiri akan terus mengalami kenaikan seiring berkembangnya jumlah manusia sehingga permintaan terus meningkat. Sehingga yang bisa dilakukan adalah meminimalisir beberapa faktor yang memengaruhinya. Selain itu dibutuhkan peran dari semua pihak untuk terus mendukung kekuatan pangan lokal agar *supply* mencukupi.

## 2. Saran

Dengan melihat beberapa kendala yang dihadapi oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi maka bisa dilakukan beberapa saran seperti berikut:

- a. Melakukan sosialisasi yang lebih merata kepada para petani terkait dengan sistem resi gudang.
- b. Meningkatkan frekuensi pengadaan operasi pasar karena masih tingginya angka kemiskinan di Bantul
- c. Pembinaan tidak hanya dilakukan kepada para pedagang tapi juga para petani dan konsumen agar lebih *update* dengan harga kebutuhan pokok untuk meminimalisir kecurangan para pedagang